



RINGKASAN EKSEKUTIF PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN KOTA MAMUJU SEMESTER I 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**



RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

PERKEMBANGAN INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

KOTA MAMUJU SEMESTER I 2020

ISSN: 2657-120X

Nomor Publikasi: 76540.2009

Katalog : 7102041.76

Ukuran Buku: 17,5 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 24 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Barat

Penyunting:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Barat

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Provinsi Sulawesi Barat

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Pencetak:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Mamuju Semester I 2020 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat di dalamnya menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester I tahun 2020 dengan tahun dasar 2018 yang dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester I Tahun 2020.

Diharapkan dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini akan dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat di arapkan untuk memperbaiki setiap penyajian data, demi terciptanya data berkualitas.

Mamuju, September 2020

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Barat



Agus Gede Hendrayana Hermawan, SE, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
Bab II Pembahasan	7
2.1 Perkembangan Inflasi Semester I Tahun 2020.....	9
2.2 Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi	11
Lampiran.....	13



BAB I
PENDAHULUAN

<http://sulbar.bps.go.id>



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Inflasi adalah salah satu sumber ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Bahkan menurut *Ernest Hemingway* “selain peperangan, inflasi adalah cara lain untuk menghancurkan suatu bangsa”.

Makna inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resulatance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (jika naik) dan deflasi (jika turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$

dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke - n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke - n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut enting dicapai karena indikator tersebut dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),

Bab I Pendahuluan



- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.



BAB II

PEMBAHASAN

<http://eslbar.bps.go.id>



BAB II PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Mamuju Semester I Tahun 2020

a. Inflasi Bulanan (*Month on Month*)

Inflasi bulanan adalah perbandingan IHK bulan n dibanding bulan $n-1$. Selama semester I (Januari-Juni) tahun 2020, Mamuju mengalami inflasi bulanan sebanyak lima kali dan satu kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 0,81 persen. Peningkatan harga yang terjadi pada bulan Februari tersebut disebabkan kenaikan harga pada enam kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 1,88 persen; pakaian dan alas kaki 0,26 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,38 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya 1,80 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran 2,35 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 1,43 persen.

Komoditas dengan andil inflasi tertinggi di Februari adalah ikan cakalang 0,19 persen; cabai merah 0,16 persen; dan cabai rawit 0,16 persen. Meningkatnya harga ikan ini kemungkinan besar dikarenakan cuaca (musim hujan) yang menyebabkan nelayan tidak melaut sehingga stok ikan menjadi sedikit.



Sementara itu kenaikan harga cabai disebabkan kenaikan harga pada tingkat distributor.

Sementara itu, di periode semester I 2020 deflasi terjadi di bulan Januari sebesar -0,04 persen. Deflasi di bulan Januari disebabkan penurunan indeks harga pada tiga kelompok pengeluaran yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga dengan andil deflasi 0,08 persen; transportasi 1,03 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,04 persen. Beberapa komoditas yang dominan memberi andil deflasi adalah angkutan udara 0,10 persen; ikan cakalang 0,07 persen; dan ikan layang 0,07 persen.

Inflasi terendah terjadi di bulan Mei sebesar 0,07 persen. Inflasi terendah terjadi di Mei 2020, disebabkan nilai inflasi tinggi pada kelompok transportasi mampu diredam dengan kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami deflasi. Di bulan Mei, kenaikan harga angkutan udara, bawang merah, dan ayam hidup mampu diredam dengan mampu diredam dengan penurunan harga ikan cakalang, telur ayam ras, dan ikan layang sehingga inflasi bulan Juni tidak terlalu tinggi dibanding bulan April selama semester I 2020 .

b. Inflasi Tahun Kalender

Inflasi tahun kalender adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan Desember tahun $y-1$. Di semester I



(Januari-Juni) tahun 2020, tingkat inflasi tahun kalender bulan Januari mengalami deflasi sedangkan pada bulan Februari hingga Juni terus mengalami inflasi. Hal ini terjadi karena kenaikan indeks harga konsumen dari Februari hingga Juni.

Secara umum, inflasi pada Semester I 2020 mengalami perubahan nilai yang signifikan yaitu dari deflasi 0,04 persen pada Januari 2020 menjadi inflasi 2,30 persen pada Juni 2020.

c. Inflasi Tahun ke Tahun (*Year on Year*)

Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) adalah perbandingan IHK bulan n tahun y dibanding bulan n tahun $y-1$. Inflasi tahunan tertinggi selama semester I (Januari-Juni) tahun 2020 terjadi di bulan Maret 2020 dengan inflasi sebesar 3,56 persen, sedangkan terendah terjadi pada Januari 2020 sebesar 1,49 persen.

Selama semester I tahun 2020, kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 12,86 persen pada bulan Juni. Sementara kelompok pengeluaran dengan inflasi terendah adalah kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen pada bulan Mei.

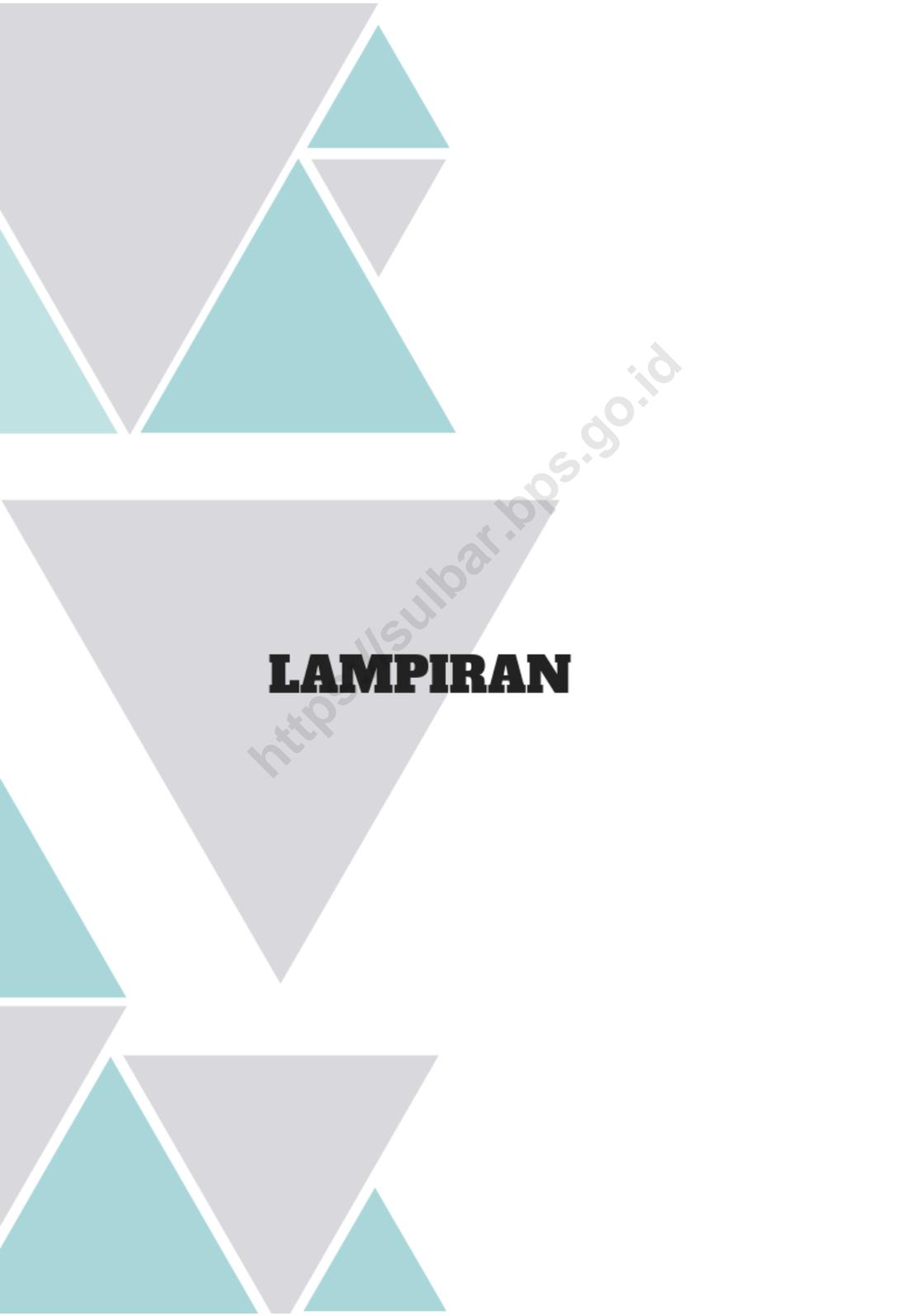
2.2. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Selama semester I 2020, Mamuju mengalami deflasi pada Januari dan mengalami inflasi pada bulan selanjutnya dengan nilai



inflasi yang cukup stabil yaitu $<1,00\%$. Inflasi terendah terjadi pada bulan Mei sebesar $0,07$ persen. Sebagai perbandingan, secara nasional Indonesia terus mengalami pada semester I 2020. Selama Januari-Juni 2020, inflasi Mamuju satu kali berbeda arah dengan inflasi Indonesia yaitu di bulan Januari, dengan Mamuju mengalami deflasi $0,04$ persen sedangkan Indonesia mengalami inflasi $0,39$ persen.

Selama periode semester I 2020, 11 kota IHK di Pulau Sulawesi dari bulan ke bulan mengalami arah perubahan harga konsumen yang bervariasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kendari pada bulan Juni sebesar $1,33$ persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Makassar pada bulan Juni dengan nilai inflasi sebesar $0,01$ persen. Dalam kurun waktu yang sama, deflasi tertinggi dari 11 kota di Sulawesi terjadi di Bau-Bau pada bulan Januari dengan nilai deflasi $1,39$ persen dan deflasi terendah di Manado pada bulan Mei sebesar $0,01$ persen.



LAMPIRAN

<http://sulbar.bps.go.id>



Tabel 1.
Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2020 (2018=100)

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.24	1.88	1.89	1.01	-0.85	1.76
2 Pakaian dan Alas Kaki	0.00	0.26	0.27	0.24	0.01	-0.20
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	-0.08	-0.26	-0.31	0.04	0.29	0.08
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.04	0.38	0.48	0.43	0.16	0.13
5 Kesehatan	0.03	-0.70	-0.03	-0.60	0.00	0.02
6 Transportasi	-1.03	-0.78	-1.22	-2.46	2.63	-0.89
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.04	0.00	-0.11	0.46	0.12	-0.81
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.12	1.80	0.05	0.87	2.96	0.95
9 Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0.00	2.35	0.12	0.10	0.16	0.00
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.11	1.43	1.26	1.21	0.06	-0.05
UMUM	-0.04	0.81	0.62	0.25	0.07	0.56

Tabel 2.
Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2020 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.09	0.70	0.71	0.39	-0.33	0.67
2	Pakaian dan Alas Kaki	0.00	0.02	0.02	0.02	0.00	-0.01
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	-0.02	-0.05	-0.06	0.01	0.06	0.02
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.00	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01
5	Kesehatan	0.00	-0.01	0.00	-0.01	0.00	0.00
6	Transportasi	-0.12	-0.09	-0.13	-0.27	0.28	-0.10
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0.00	0.00	-0.01	0.02	0.01	-0.04
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.00	0.03	0.00	0.01	0.04	0.01
9	Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0.00	0.13	0.01	0.01	0.01	0.00
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.01	0.07	0.06	0.06	0.00	0.00
UMUM		-0.04	0.81	0.62	0.25	0.07	0.56



Tabel 3.
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2020 (2018=100)

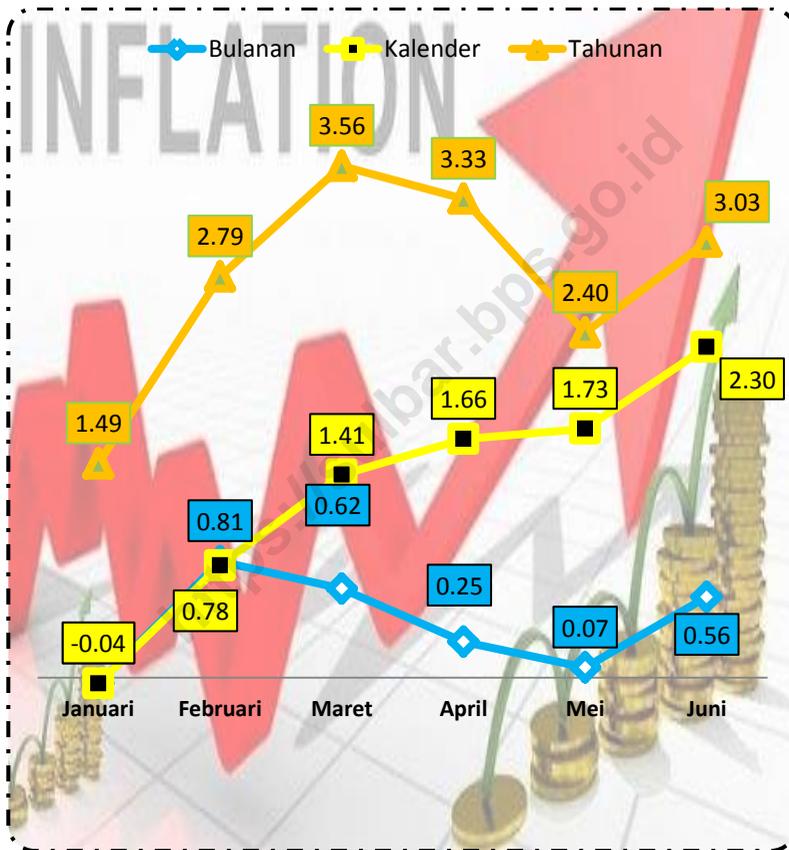
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.24	2.12	4.05	5.10	4.21	6.04
2 Pakaian dan Alas Kaki	0.00	0.26	0.52	0.76	0.77	0.57
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	-0.08	-0.34	-0.65	-0.61	-0.32	-0.24
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.04	0.42	0.90	1.34	1.49	1.62
5 Kesehatan	0.03	-0.67	-0.70	-1.30	-1.30	-1.28
6 Transportasi	-1.03	-1.81	-3.01	-5.39	-2.90	-3.76
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.04	-0.03	-0.14	0.32	0.44	-0.38
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0.12	1.92	1.97	2.85	5.89	6.90
9 Pendidikan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0.00	2.35	2.47	2.57	2.74	2.74
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0.11	1.55	2.83	4.08	4.14	4.10
UMUM	-0.04	0.78	1.41	1.66	1.73	2.30

Tabel 4.
Inflasi Tahun ke Tahun (YoY) Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester I Tahun 2020 (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	3.49	6.42	8.74	8.87	5.04	7.18
2 Pakaian dan Alas Kaki	0.94	1.20	1.47	1.70	1.27	0.88
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0.24	-0.03	-0.27	-0.20	0.14	0.21
4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0.54	0.83	1.26	1.57	1.70	1.78
5 Kesehatan	0.28	-0.42	-0.45	-1.04	-1.04	-1.02
6 Transportasi	-1.48	-1.02	-2.22	-5.83	-4.39	-5.27
7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-2.25	-2.24	-2.29	-1.84	2.12	1.20
8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	6.74	8.34	8.39	9.26	12.49	12.86
9 Pendidikan	3.73	3.73	3.73	3.73	3.73	3.73
10 Penyediaan, Makanan, dan Minuman/Restoran	0.67	3.04	3.16	3.26	3.43	3.43
11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3.25	4.56	5.88	7.20	7.19	6.95
UMUM	1.49	2.79	3.56	3.33	2.40	3.03



Gambar 1.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun
Kota Mamuju Semester I Tahun 2020 (2018=100)





Tabel 5.
Inflasi Bulanan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester I Tahun 2020 (2018=100)

KOTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	-0.09	-0.04	-0.90	-0.21	-0.01	0.19
Kotamobagu	0.75	0.37	0.25	0.51	-0.27	1.23
Luwuk	0.19	0.06	-0.59	0.54	-0.39	0.77
Palu	-0.25	0.54	-0.35	0.17	0.15	0.34
Bulukumba	0.22	0.61	0.15	0.37	0.28	0.03
Watampone	0.45	0.23	0.02	0.21	0.21	0.14
Makassar	0.66	0.50	-0.11	0.48	0.55	0.01
Pare-Pare	0.96	0.02	-0.10	-0.14	0.15	0.65
Palopo	0.13	0.04	-0.09	0.34	0.49	0.07
Kendari	-0.27	-0.47	0.06	-0.05	0.31	1.33
Bau-Bau	-1.39	0.11	0.06	0.88	0.09	-0.06
Gorontalo	0.03	0.32	-0.13	-0.08	-0.33	0.37
Mamuju	-0.04	0.81	0.62	0.25	0.07	0.56
INDONESIA	0,39	0,28	0,10	0,08	0,07	0,18

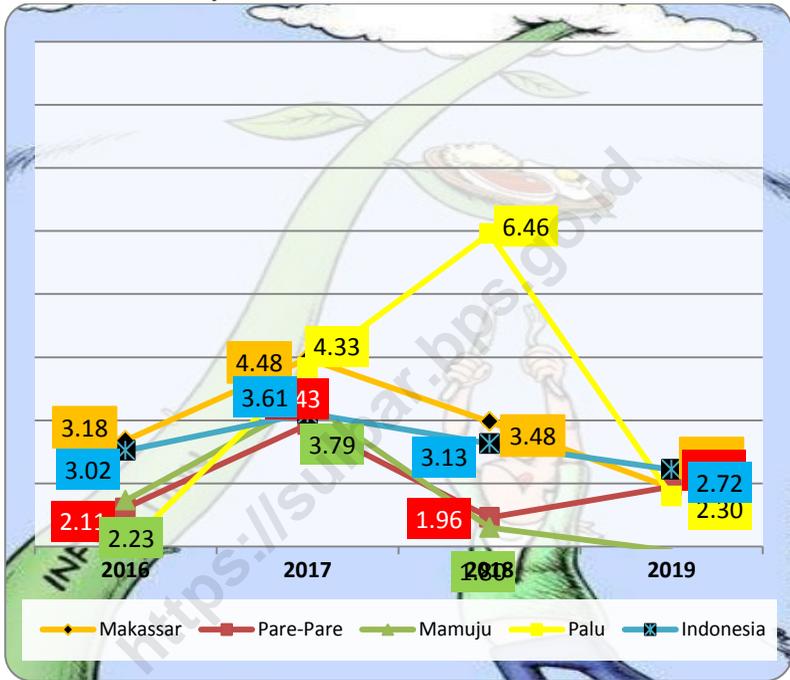


Tabel 6.
Inflasi Tahun ke Tahun Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester I Tahun 2020 (2018=100)

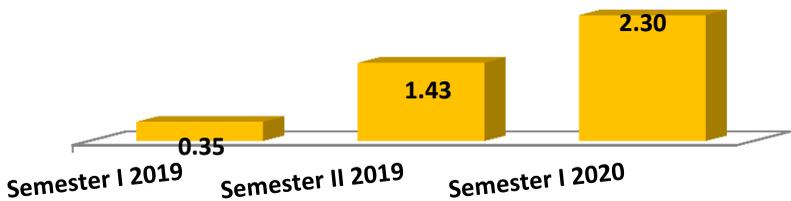
KOTA	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Manado	2.88	3.50	2.93	2.68	1.44	1.37
Kotamobagu	2.02	2.56	3.32	4.86	2.62	1.27
Luwuk	5.65	5.71	5.04	4.96	2.54	1.39
Palu	1.70	2.17	2.24	1.71	1.12	0.98
Bulukumba	2.76	3.46	3.56	3.54	2.65	2.50
Watampone	1.65	2.48	2.76	2.49	1.99	1.63
Makassar	2.25	2.86	2.45	2.55	2.46	2.48
Pare-Pare	2.50	3.11	2.74	2.40	1.66	1.32
Palopo	2.13	2.23	2.06	1.90	1.90	1.16
Kendari	2.26	1.36	1.18	0.44	-0.49	-0.30
Bau-Bau	-0.56	0.25	0.37	0.90	0.73	0.40
Gorontalo	2.47	3.05	2.67	2.07	0.31	0.63
Mamuju	1.49	2.79	3.56	3.33	2.40	3.03
INDONESIA	2,68	2,98	2,96	2,67	2,19	1,96



Gambar 2.
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender Indonesia, Mamuju dan Sekitarnya Bulan Desember Tahun 2016 – 2019

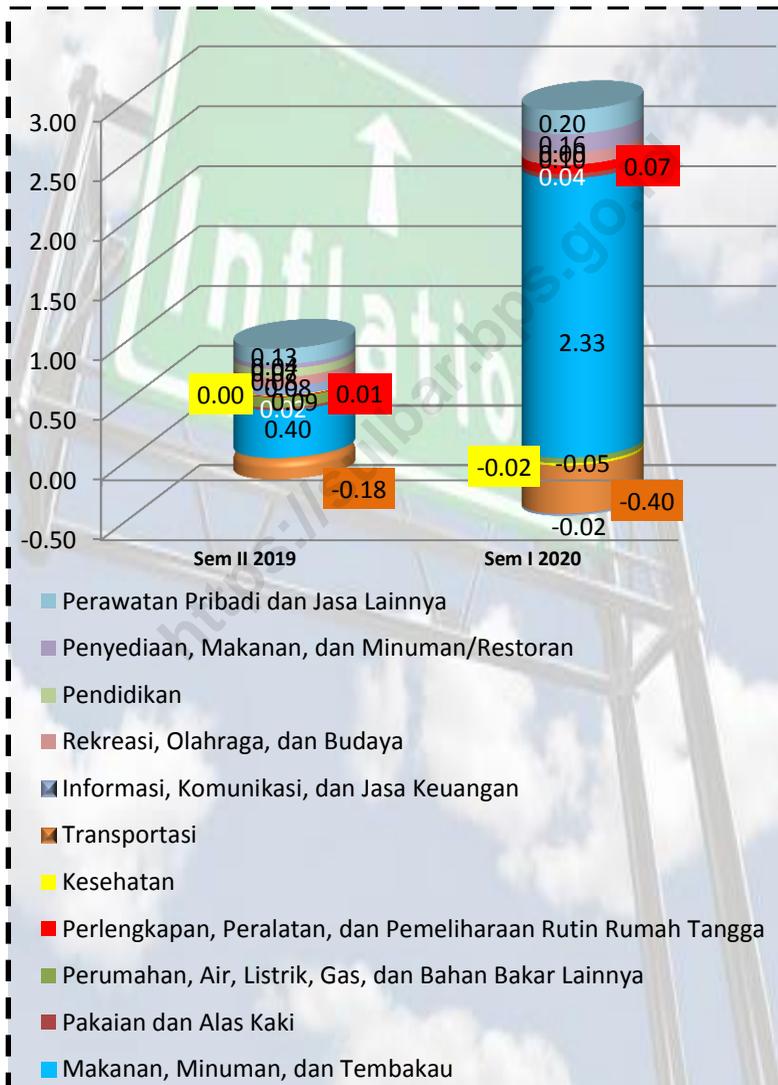


Gambar 3.
Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju, Tahun 2019 – 2020





Gambar 4.
Andil Inflasi Semesteran Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju Tahun 2019 – 2020



Tabel 7.
Inflasi Semesteran Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia

KOTA	INFLASI SEMESTER I 2020
(1)	(2)
MANADO	-1.06
KOTAMOBAGU	2.87
LUWUK	0.56
PALU	0.60
BULUKUMBA	1.68
WATAMPONE	1.28
MAKASSAR	2.10
PARE-PARE	1.55
PALOPO	0.98
KENDARI	0.91
BAU-BAU	-0.33
GORONTALO	0.18
MAMUJU	2.30
INDONESIA	1,09



Sensus
Penduduk
2020

DATA

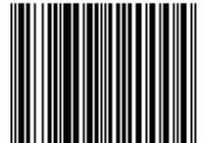
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Tlp. (0426) 22103 Fax. (0426) 21265
Jl. RE. Martadinata No 10 Mamuju
Email: sulbar@bps.go.id
Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2657-120X



9 772657 120004